



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Azwer, (2018): *Analisis Kebangkrutan Terhadap Perusahaan Yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2014-2017 (Aplikasi Model Altman Z-Score dan Springate)*”.

Penelitian ini di latar belakang oleh saham yang tidak liquid (saham tidur) yang harganya tidak bergerak dalam jangka waktu yang lama terdaftar di ISSI, sehingga tidak diminati oleh para investor karena faktor likuiditasnya yang sulit dicairkan, disebabkan kinerja perusahaan yang bersangkutan kurang baik atau prospek usahanya masih kurang cerah sehingga kurang mendapat perhatian pemodal (investor).

Tujuan penelitian ini adalah melakukan analisis prediksi kebangkrutan pada saham-saham yang tidak liquid terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia dengan menggunakan model Altman Z-Score dan Springate, melihat perbedaan hasil kedua analisis kebangkrutan antara model Altman Z-Score dengan Springate, serta tinjauan ekonomi syariah terhadap peran analisis kebangkrutan bagi para investor dalam berinvestasi saham di pasar modal.

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan emiten yang terdaftar di ISSI . Populasi penelitian adalah seluruh emiten yang tidak liquid terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia selama periode penelitian sebanyak 15 perusahaan. Sampel ditetapkan dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 3 emiten yaitu ARTI, PSKT dan BBRM. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menggunakan model altman Z-Score menunjukkan 2 (dua) emiten yang dinyatakan berada posisi aman/sehat yaitu PT Ratu Prabu Energi, Tbk (ARTI) dan PT Red Planet Indonesia, Tbk (PSKT) dan 1 (satu) dinyatakan berada potensi Bangkrut yaitu PT Pelayaran Bina Buana Raya, Tbk (BBRM), sedangkan hasil dengan analisis model Springate terdapat 3 (tiga) emiten dinyatakan potensi bangkrut, dari kedua hasil analisis yang paling berpotensi bangkrut adalah emiten PT Pelayaran Bina Buana Raya, Tbk (BBRM). Sedangkan menurut tinjauan ekonomi syariah, peran analisis kebangkrutan sangat perlu dilakukan oleh seorang investor sebelum melakukakn investasi saham di pasar modal karena jika tidak, tindakan ini masuk kategori spekulasi.